

PROSES REGULASI DIRI PADA MANTAN PECANDU NARKOTIKA YANG BEKERJA SEBAGAI KONSELOR ADIKSI

Studi Pada Mahasiswa Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dyah Ayu Perwitasari

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengeksplorasi proses regulasi diri pada mantan pecandu narkoba yang bekerja sebagai konselor adiksi. Selain itu, penelitian dilakukan untuk mengungkap faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap proses regulasi diri. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara semi terstruktur. Subjek pada penelitian ini berjumlah dua orang yang memiliki profesi atau pekerjaan sebagai konselor adiksi di sebuah panti rehabilitasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode Analisis Fenomenologis Interpretatif (AFI). Analisis data dilakukan dengan analisis tematik sehingga dapat ditemukan tema-tema tertentu dan menemukan hubungan pada domain. Proses validasi yang digunakan adalah kredibilitas dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya mekanisme kegagalan regulasi diri membuat individu mengalami ketergantungan terhadap narkoba. Kondisi ketergantungan yang dialami juga memberikan kejenuhan dan menimbulkan keinginan untuk lepas dari ketergantungan. Selanjutnya, proses rehabilitasi dilakukan sebagai intervensi atas perilaku adiksi yang dialami individu. Adanya dampak negatif yang dirasakan serta adanya kebutuhan memberikan motivasi bagi subjek untuk menetapkan suatu tujuan, yang mana tujuan tersebut merupakan unsur dari regulasi diri. Pasca rehabilitasi, individu masih berjuang untuk mempertahankan keseimbangannya. Kekambuhan maupun kejatuhan serta masih munculnya dorongan untuk kembali menggunakan menunjukkan bahwa regulasi diri diperlukan selama rentang hidup mantan pecandu. Pekerjaan sebagai konselor adiksi digunakan sebagai proses monitoring untuk mendukung kemampuan regulasi diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mantan pecandu telah memiliki unsur-unsur regulasi diri, yaitu memiliki tujuan, adanya monitoring diri, dan *operate*. Faktor yang memengaruhi proses regulasi diri pada kedua subjek adalah faktor ekologi mikrosistem dan efikasi diri.

Kata Kunci: regulasi diri, mantan pecandu narkoba, konselor adiksi

A SELF-REGULATION PROCESS OF EX-NARCOTIC ADDICTS WHO WORK AS ADDICTION COUNSELORS

Study in Psychology in Sanata Dharma University

Dyah Ayu Perwitasari

ABSTRACT

The purpose of this study was to explore the process of self-regulation towards ex-narcotic addicts who worked as addiction counselors. This research's purpose was also to find out the factors that influenced the process of self-regulation. Data were collected through semi-structured interviews. The subjects of this research were two people who worked as addiction counselors in a rehabilitation clinic. Type of research was qualitative with Interpretative Phenomenology Analysis (IPA) method. Data analysis was done by using thematic analysis to find specific themes and the relations among domains. Data validation was done through credibility and triangulation. The result showed there was a mechanism of self-regulation failure that made each individual got addicted to narcotics. The condition of addiction also caused boredom and the willingness to be free from addiction. Rehabilitation process was done to intervene the addiction behavior that experienced by each individual. There was negative impact that was felt and there was a need to motivate each subject to make a purpose which was an element of self-regulation. After rehabilitation, each individual was still struggling to maintain their recovery. Relapse or downfall and urge back to narcotics showed that self-regulation was needed for a lifetime period of each ex-addict. Their jobs as addiction counselors were used as monitoring process to support their self-regulation. The result showed that ex-addicts already had the elements of self-regulation which were having purpose, self-monitoring, and operating. The factors that affected the process of self-regulation to both subjects were microsystem ecology factor and self-efficacy.

Keywords: self-regulation, ex-narcotic addicts, addiction counselors